

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat adalah sekumpulan makhluk hidup yaitu manusia yang dimana tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya, ini disebut juga manusia sebagai makhluk sosial. Masyarakat itu terdiri dari beberapa manusia yang telah menjalin ikatan cukup lama. Yang secara umum tunduk kepada otoritas politik yang sama dan ekspetasi budaya yang dominan. Menurut Selo Soemardjan, mengatakan bahwa masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan Menghasilkan kebudayaan. Manusia hidup berdampingan relatif dengan waktu yang lama dan pada akhirnya timbul keinginan, kepentingan perasaan, kesan dan sebagainya semuanya itu kemudian akan muncul komunikasi, dalam system seperti itu maka akan muncul budaya yang mengikat antara yang satu dengan yang lainnya atau biasa dikenal dengan community atau perkumpulan. Menurut Wahit (2005) komunitas merupakan sekelompok individu yang tinggal pada wilayah tertentu, memiliki nilai nilai keyakinan dan minat yang relatif sama, serta adanya interaksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

Berbicara tentang komunitas dalam hidup manusia banyak komunitas yang terbentuk. Salah satunya yaitu komunitas mobil. Komunitas mobil merupakan suatu kelompok yang terbentuk atas dasar kesamaan, ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi misi yang sama di dunia permobilan. Dalam dunia permobilan terbagi

menjadi 2 yaitu ada yang namanya komunitas mobil dan ada yang namanya club mobil, keduanya sama sama bergerak di dunia permobilan yang dimana anggota didalamnya memiliki hobi, visi dan misi yang sama. Tetapi disini dapat dibedakan antara komunitas mobil dan club mobil.

Komunitas mobil adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan, ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi misi yang sama di dunia permobilan dan tipe tipe setiap mobil yang dimiliki oleh anggotanya sama semua tidak ada yang berbeda. Sedangkan club mobil sama dengan komunitas mobil hanya saja yang dibedakan adalah club mobil anggota yang didalamnya tidak harus memiliki tipe mobil yang sama, berbeda tipe dan merk pun tidak menjadi masalah dalam club mobil. Dan jika seorang individu telah menjadi anggota di salah satu komunitas telah mengikuti komunitas maka individu tersebut sudah tidak boleh mengikuti komunitas yang lain tetapi masih boleh mengikuti club mobil. Begitupun juga sebaliknya.

Berbeda lagi dengan yang namanya geng mobil. Bahwasannya komunitas, club, dan geng mobil itu berbeda beda. Komunitas dan club mobil lebih terarah dengan adanya aturan aturan yang ada dalam komunitas karena club dan komunitas mobil termasuk ke dalam organisasi. Sedangkan geng mobil lebih ke perkumpulan bebas yang tidak terarah. Tidak ada sama sekali peraturan yang mengikat untuk anggotanya yang mengharuskan seseorang menaatinya. Inilah yang membuat nama komunitas dan club mobil dipandang sebelah mata dan selalu diremehkan.

Banyak kejadian-kejadian akibat perbuatan geng mobil yang meresahkan warga sekitar. Banyak kejadian anarkis yang dilakukan oleh geng mobil yang membuat citra komunitas mobil menjadi buruk. Berikut beberapa contoh kejadian yang pernah dilakukan oleh geng mobil.

“ Balap liar yang terjadi di kota malang tepatnya di jalan soekarno hatta di grebek tim gabungan, 26 mobil diamankan “Setiap sabtu malam minggu jalan soekarno hatta malang selalu dipenuhi para pemuda pemudi yang sering menjadikan jalan tersebut sebagai ajang balapan liar. Bukan hanya dari warga malang saja yang berada disitu untuk melakukan aksi balapan liar, banyak warga yang berasal dari sekitar kota malang seperti surabaya, sidoarjo, batu dan gresik. Namun pada tanggal 11 januari 2020 malam para pemuda pemudi yang asyik menggelar aksi balapan liar dikejutkan dengan kedatangan 200an personel tim gabungan dari polresta malang kota, denpom V, kodim 0833, lanal, dinas perhubungan serta satpol pp. Hasilnya 26 kendaraan roda empat yang digunakan balapan langsung diamankan ke mapolresta Malang kota.

Dapat dinyatakan secara singkat bahwa club adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial tertentu. Dasar-dasar dari pada club adalah lokalitas dan perasaan masyarakat setempat. Fakta clubmotor atau mobil ditunjukkan dengan kebersamaan.

Club menunjukkan pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal disuatu wilayah (dalam arti geografis) dengan batas-batas tertentu dimana faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar diantara para anggotanya.

“Mobil joget tiktok di underpass kentungan Yogyakarta”

Sempat viral dimedia sosial sebuah video yang menampilkan beberapa mobil honda jazz tampak berlenggak lenggok seperti lagi bergoyang ala tiktok. Kejadian tersebut diketahui terjadi di underpass kentungan Yogyakarta yang dimana underpass tersebut baru saja diresmikan dan dibuka untuk umum. Kejadian ini sangat mengganggu masyarakat yang ingin melintas *underpass* tersebut dikarenakan semua lajur jalan telah ditutup oleh segerombolan mobil honda jazz yang sedang asyik bergoyang. Tanggal 24 februari 2020 video ini viral hingga akun resmi instagram satlantas polres sleman juga turut mengunggah video tersebut yang disertai dengan permintaan maaf dari para pengemudi honda jazz tersebut.

Orang orang yang telah diamankan atas aksi yang membuat keresahan dan membahayakan masyarakat lain ditanyai motif mereka melakukan hal hal tersebut itu apa. Dan semua menjawab atas dasar mencari kesenangan dan menciptakan sebuah hiburan.

Untuk menunjukkan identitasnya kepada masyarakat komunitas-komunitas mobil menggunakan stiker yang ditempel di kaca depan dan kaca belakang mobil mereka sebagai anggota komunitas. Itu merupakan salah satu atribut yang dapat terlihat dijalanan dan ada lagi yaitu atribut baju yang digunakan dalam acara-acara tertentu. Dengan tujuan bahwa mereka yang telah menempelkan stiker atas nama atau logo sebuah komunitas maka mereka adalah berasal dari satu komunitas tertentu.

Dengan begitu menjadi anak mobil bukan hanya sekedar menjadi pengendara yang menggunakan mobil di jalan raya tetapi sudah dijadikan gaya hidup yang membawa nama sebuah komunitas atau club mobil dalam dirinya. Kemanapun anak mobil pergi akan selalu membawa nama komunitas atau club sebagai identitas yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya dan menjadi satu dengan harga dirinya.

Kekompakan dan kebersamaan komunitas mobil yang ditunjukkan tidak hanya itu setiap komunitas mobil memiliki visi misi mereka masing-masing yang telah dibuat di dalam komunitas. Mereka selalu nongkrong bersama-sama dengan anggota yang lain di tempat yang ramai seperti cafe atau bahkan di basecamp komunitas agar bisa terlihat oleh masyarakat. Sekaligus menjalin silaturahmi antar komunitas atau club mobil yang ada yang sedang melintas.

Terbukti sering diadakannya event-event otomotif baik roda dua maupun roda empat. Dunia otomotif mendapat respon yang bagus dari masyarakat khususnya kegiatan yang bersifat menggalang para penggemar otomotif semakin diminati baik di Kota Lampung maupun di daerah-daerah pelosok nusantara.

Club mobil berbeda dengan adanya genk mobil yang saat ini dikenal oleh masyarakat. Masyarakat menganggap komunitas, club mobil dan genk mobil itu sama. Dalam hal ini peneliti ingin menjelaskan bahwa komunitas, club dan genk mobil itu berbeda. Keberadaan mereka itu meresahkan masyarakat, apalagi bagi orang tua. Komunitas dan club lebih cenderung pada organisasi yang terarah dan mempunyai aturan-aturan yang ada dalam komunitas.

Mereka lebih mengarah ke sport dan kegemaran mereka terhadap mobil. Mudah mencirikan clubnmobil, karena salah satu identitas mereka yaitu tidak ugal-ugalan dijalan walaupun masih ada club-club mobil yang masih memiliki sifat arogan serta pengetahuan berlalu lintas yang minim. Komunitas mobil memang tidak jauh beda dengan clubmobil, sama -sama tidak melakukan kegiatan yang berbau rusuh dan arogan namun darisegi peraturan dan safety driving, komunitas mobil berbeda hanya lebih mengandalkan kegiatan touring.

Banyak orang yang membeli mobil bukan atas dasar sebagai alat pemenuh kebutuhan tetapi lebih untuk mendongkrak status sosial orang tersebut ini dapat kita lihat di kota kota besar yang ada di indonesia seperti jakarta, surabaya, bandung, dan masih banyak lagi. Fenomena ini muncul akibat dari fashion dan style alat transportasi pada komunitas mobil. Sedikit berbeda dengan komunitas hobi yang

lain yang menitikberatkan kepada sebuah pengetahuan dan keterampilan sedangkan komunitas mobil memang juga menitikberatkan kepada pengetahuan pengalaman kreatifitas dan yang paling menonjol adalah menunjukkan gaya dan sebuah kemewahan.

Karena setiap individu yang akan bergabung masuk menjadi anggota disebuah komunitas mobil maka syarat utama yang harus dimiliki oleh individu tersebut adalah harus mempunyai mobil terlebih dahulu. Dan apabila sebagai anggota yang telah memiliki mobil dan masuk dalam sebuah komunitas, setelahnya individu tersebut tidak mempunyai mobil lagi yang dimana mobil adalah syarat utama, maka individu tersebut tetap menjadi anggota dalam sebuah komunitas tetapi yang beda adalah statusnya. Mereka para individu yang sudah tidak memiliki mobil lagi dikatakan sebagai anggota luar komunitas yang dimana bisa mengikuti kegiatan komunitas tetapi dalam batas batas tertentu. Dan tidak bisa memiliki jabatan di dalam komunitas tersebut.

Di kota Surabaya merupakan kota yang sebagian masyarakatnya memiliki hobi yang sama untuk menggabungkan dirinya kedalam suatu komunitas mobil yang menamakan komunitasnya sebagai *komunitas Honda Brio Community chapter Surabaya*. Komunitas mobil yang berada di kota Surabaya bukan hanya mengacu pada suatu kaum saja, akan tetapi dalam komunitas mobil ini juga terdapat kamu muda, kaum tua, pejabat dan bahkan terdapat pula pelajar pelajar yang orang tuanya memiliki mobil dan digunakan oleh anaknya untuk mengikuti komunitas tersebut.

Walaupun komunitas honda brio berasal dari chapter Surabaya tetapi para anggotanya juga ada yang berasal dari sekitaran Suarabaya seperti Sidoarjo dan Gresik, karena untuk kota kota tersebut chapter Honda Brio Community belum ada.

Permasalahan yang sering muncul terhadap sebuah komunitas mobil adalah citra yang terbentuk di masyarakat itu sendiri. Kebanyakan masyarakat menilai bawah komunitas mobil disamakan dengan genk mobil yang dimana itu merupakan sekelompok orang yang mengendarai mobil secara ugal ugalan dan bertindak melawan hukum atau norma-norma yang ada. Namun faktanya banyak masyarakat awam yang belum bisa memahami bahwa komunitas mobil dengan genk mobil sangat berbeda jauh. Komunitas mobil lebih mengarahkannya kepada hal-hal yang positif dari segi kegiatan maupun dari segi ketaatan terhadap hukum dan norma-norma yang berlaku.

Banyak acara-acara yang dilakukan dalam rangka menjadi sebuah program kerja yang dilakukan oleh komunitas dan club mobil seperti: bakti sosial setiap ada bencana alam yang terjadi di Indonesia, mengunjungi panti-panti seperti: panti sosial dan panti jompo, begitupun pada saat bulan ramadhan banyak kegiatan kegiatan yang lebih dari biasanya dilakukan seperti pembagian takjil untuk buka puasa dan untuk sahur bagi masyarakat.

Peneliti menjadikan masyarakat Karang Pilang sebagai objek utama penelitian ini, dikarenakan komunitas mobil Honda Brio Surabaya, sering melakukan *CSR* terhadap masyarakat Karang Pilang terutama di tempat panti asuhan anak yatim dan juga panti jompo di sekitar sana. Bahkan alasan kuat peneliti menjadikan masyarakat Karang Pilang sebagai objek penelitian, dikarenakan di panti jompo daerah tersebut belum pernah terjamah oleh kegiatan social atau *CSR* yang dilakukan komunitas Honda Brio Surabaya. Sehingga dari situ, peneliti ingin melihata persepsi apa yang diberikan oleh warga sekitar dengan adanya kegiatan social atau *CSR* komunitas Honda Brio Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tentang persepsi masyarakat kecamatan Karang Pilang terhadap kegiatan *CSR* komunitas Honda Brio Community Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Karang Pilang terhadap kegiatan *CSR* yang dilakukan komunitas mobil honda brio community di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka terdapat tujuan penelitian yang akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji pandangan atau persepsi masyarakat Karang Pilang terhadap kegiatan *CSR* yang dilakukan komunitas mobil honda brio community

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memebrikan manfaat akademis dan praktis untuk beebraapa pihak diantaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai gambaran tentang realitas sosial yang telah terjadi dimasyarakat dimana terdapat kesesuaian teori yang dipergunakan dengan realita yang asli. Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi dan menambahkan kajian tentang interaksi didalam komunitas ataupun interaksi didalam suatu organisasi.

2. Secara Praktis

A. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu serta pemahaman yang berhubungan dengan identitas dan interaksi sosial yang terjadi dalam komunitas

B. Bagi komunitas, diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan contoh bagi komunitas komunitas dalam membangun solidaritas antara anggotanya

C. Bagi masyarakat, dapat mengetahui jati diri sebenarnya sebagai interaksi di komunitas honda brio community yang mana dapat memberikan perubahan bagi masyarakat untuk menjadi lebih berkembang

D. Bagi pemerintah, mengetahui akan interaksi dan identitas yang terjadi di komunitas honda brio community dan bisa dijadikan sebagai contoh dan wadah penyalur hobi otomotif

E. Bagi ilmu komunikasi, diharapkan penelitian ini untuk dijadikan refrensi, masukan dan menambah wawasan